

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, menyebutkan bahwa pembangunan nasional adalah rangkaian upaya pembangunan yang berkesinambungan yang meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional sebagaimana dirumuskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Agar tujuan tersebut dapat terwujud, maka pembangunan harus dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua komponen bangsa yaitu pemerintah (Pusat, Provinsi, Kabupaten, dan Kota), dunia usaha, dan masyarakat yang biasa disebut sebagai pelaku pembangunan. Berkaitan dengan pembangunan ekonomi, agar pembangunan ekonomi dapat terlaksana dengan baik diperlukan suatu kebijakan.

Kebijakan ekonomi yang diperlukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi tinggi yaitu dengan meningkatkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan dana. Didalam masalah dana tidak akan jauh dari dunia perbankan sebagai lembaga keuangan untuk meningkatkan ekonomi nasional. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Berdasarkan tersebut, menurut (Kasmir,2012:37) dapat disimpulkan bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatannya adalah : Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan, maksudnya dalam hal ini bank sebagai tempat menyimpan uang atau berinvestasi bagi masyarakat. kemudian menyalurkan dana ke masyarakat, maksudnya adalah bank memberikan pinjaman (kredit) kepada masyarakat yang mengajukan permohonan. Serta memberikan jasa-jasa bank lainnya, seperti pengiriman uang (transfer), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari dalam kota (clearing), penagihan surat-surat berharga yang berasal dari luar kota dan luar negeri (inkaso), letter of credit (L/C) dan jasa lainnya. Pada Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) saat ini merupakan realisasi pasar bebas di Asia Tenggara. Salah satu dampak dibentuknya MEA adalah semakin mudahnya barang dari luar negeri masuk ke Indonesia yang membuat manusia menjadi konsumtif dan memperbesar pengeluaran daripada pemasukan yang diterima tiap bulannya. Meningkatnya tingkat konsumsi manusia tersebut akan meningkatkan pula permintaan terhadap pengajuan permohonan kredit di bank.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya sebagai salah satu bank pemerintah (BUMN) yang memberikan fasilitas kredit. Ada pun beberapa jenis kredit yang di tawarkan oleh Bank Rakyat Indonesia, antara lain yaitu Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), kredit multiguna, Kredit Investasi (KI), Kredit Usaha Rakyat (KUR), kredit briguna, dan lain-lain. Kredit briguna dibagi

menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya dan kredit briguna purna. Kredit briguna karya dibagi menjadi dua macam yaitu kredit briguna karya *payroll* BRI dan kredit briguna karya *non payroll* BRI. Adapun pasar kredit briguna adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta, (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun. Khusus untuk proses pemberian kredit briguna karya, Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya memberikan sebuah layanan perbankan “one stop service” kepada calon debitur. Salah satu fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank Rakyat Indonesia Kantor Wilayah Surabaya adalah kredit briguna karya payroll BRI yang memberikan kemudahan dalam persyaratan pemberian kredit, akan tetapi tidak semua orang mengetahui bagaimana prosedur kredit briguna yang sebenarnya hingga dana tersebut diterima debitur serta bagaimana pengelola kredit.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan pengamatan dan menuangkannya dalam bentuk Laporan Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT BRIGUNA KARYA DI BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR WILAYAH SURABAYA”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam prosedur pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya sebagai berikut:

1. Apa yang di maksud produk kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pemberian kredit briguna karya yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya?
3. Bagaimana prosedur pelunasan kredit briguna karya yang diterapkan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pengamatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apa itu produk kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya.
- b. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya.
- c. Untuk mengetahui prosedur pelunasan kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan pengamatan ini dimaksudkan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, yaitu:

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengalaman magang, wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pemberian kredit briguna karya pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya.

- b. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya

Memperoleh masukan dan saran dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat dipergunakan sebagai pertimbangan bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam tentang prosedur pemberian kredit briguna karya BRI pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah Surabaya.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat dipergunakan sebagai tambahan bahan bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

